

BAB I

PENDAHULUAN

1. Konteks Penelitian

Seiring perkembangan waktu keadaan masyarakat saat ini semakin berkembang dan semakin maju, terutama kemajuan yang di sebabkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian hari kian berkembang seiring perkembangan waktu. hal ini mengakibatkan masalah Yang kompleks yang berimbas terhadap berbagai aspek kehidupan, seperti budaya, sosial dan politik, agama dan ekonomi¹

Perekonomian masyarakat saat ini semakin berkembang dan terbuka, sehingga masyarakat yang tidak mampu mengikuti perkembangan perekonomian ini, maka berada dipersimpangan jalan karena masyarakat kurangnya pemerataan untuk membangun perekonomian sebagai prakondisi perwujudan keadilan sosial. dalam hal ini berarti perekonomian masyarakat menengah kebawah akan tergusur dan semakin tertekan, sehingga perlu diperhatikan suatu aspek pembangunan yang ditetapkan.²

Sektor pertanian ialah salah satu sektor yang menjadi kebutuhan masyarakat yang sangat penting di kalangan masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu pembangunan dalam sektor pertanian harus lebih diarahkan lagi agar tidak hanya menitik beratkan pada hasil produksi. Sektor pertanian ini harus lebih diarahkan agar dapat meningkatkan pada suatu pendapatan khususnya masyarakat menengah kebawah, Khususnya dapat meningkatkan tarav hidup petani, serta kesejahteraan

¹Murdani, *Perngembangan Ekonomi pada Masarakat Melalui Pemberdayaan, Abdimas*, vol 23, no 02, 2019, hlm 152

²A Gofar Purabaya, *Strategi dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat pada kasusUsaha Kerupuk Di Pantai kenjeran Lama Surabaya, joournal Of Economi*, VOL. 1 No. 1, 2016, hlm 76

terhadap petani. karena dapat dilihat secara langsung sektor pertanian akan mempengaruhi suatu perekonomian pada masyarakat sekitar³

Sektor pertanian ini merupakan peran yang sangat penting dalam mendorong perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan sektor pertanian berfungsi sebagai bisnis pembangunan ekonomi. Selain berfungsi sebagai pendorong perekonomian sektor pertanian ini juga merupakan kunci penerapan tenaga kerja di indonesia.⁴

Indonesia merupakan salah satu negara yang memproduksi sayuran hidroponik. Salah satu tanaman hidroponik yang sangat penting dan mendukung ketahanan pangan nasional adalah sayuran. Hidroponik ini memiliki berbagai peran dalam ketahanan pangan yaitu sebagai vitamin yang memiliki kesehatan tubuh, serta sebagai sarana penunjang ekonomi yang cukup tinggi. Sayuran hidroponik banyak diminati oleh kalangan masyarakat Indonesia walaupun harga nya lumayan mahal karena Produksi sayuran di Indonesia cenderung mengalami peningkatan dari tahun ketahun seiring dengan bertambahnya penduduk yang terus meningkat. Adapun Jenis sayuran yang banyak di tanam di Desa Buleng Kecamatan Sampang yaitu pakcoy, salada.

Jenis sayuran yang di tanam memiliki vitamin dan kualitas yang cukup baik. Namun dalam segi penjualan hasil tanaman masih di lakukan dengan cara distribusi langsung tanpa pengelolaan menuju daerah perkotaan yang memiliki jarak yang cukup lumayan jauh. Hal ini kurang maksimal dalam pemanfaatan ekonomi karena harga jual sedikit lebih rendah.⁵

Kemiskinan bukanlah hal yang baru. Masyarakat tidak pernah menyangkal bahwa kemiskinan cukup tinggi di kalangan masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu di butuhkan kesadaran masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan, berkembangnya ketidakmerataan distribusi pendapatan merupakan masalah dalam pembangunan

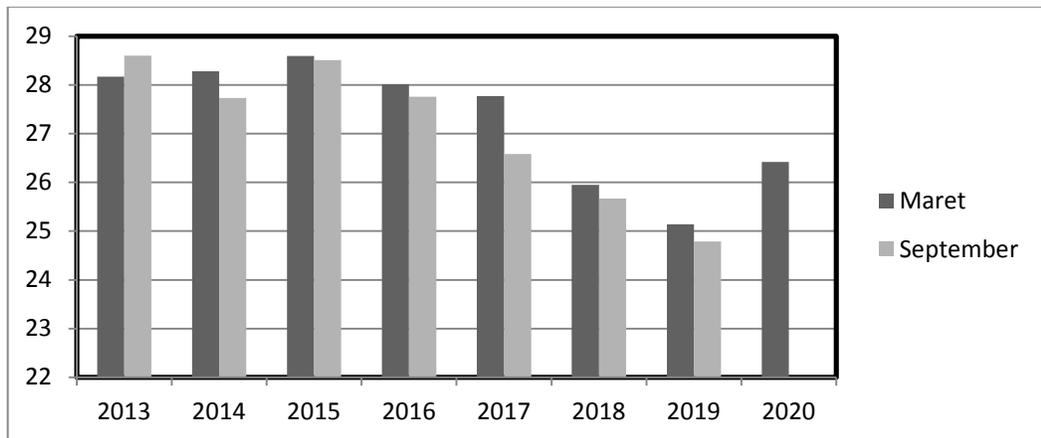
³Bekti Budi Harsati, Suwanto, *Analisis pendistribusian Pendapatan Usaha Tani Sayur-mayur Di Desa Bulu Gunung Kecamatan Plosan Magetan*, Vol 4 No. 3 September 2016, hal 401.

⁴Yasrizal, ishak hasan, “*Pengarus Pembangunan Sektor Pertanian Terhadap Distribusi Pendapatan Kerja Di Indonesia*”, JEIP – Vol 16 No. 1 Maret 2016 hal 54.

⁵Serlin Serang, Dahliah Dahliah “*Pengelolaan Kripik Sayur Bayam Untuk Menambah Pendapatan Petani Di Kecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa*”, Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah Volume 1 Nomor 1 2019, hal 8.

pertanian di Indonesia. Karena ketika pendapatan rendah dapat mendorong kemiskinan karena ketidakcukupan pendapatan tersebut. sehingga dapat dikatakan tingkat penghasilan yang kurang dan menyebabkan tingkat kesehatan menurun karena kualitas yang kurang memadai.

GRAFIK DATA KEMISKINAN DI INDONESIA⁶



Tahun	Maret	September
2013	28,17	28,60
2014	28,28	27,73
2015	28,59	28,51
2016	28,01	27,76
2017	27,77	26,58
2018	25,95	25,67
2019	25,14	24,79

⁶ Badan Pusat Statistika, Profil Kemiskinan Yang Ada Indonesia September 2021, hlm 3

2020	26,42	27,55
2021	27,54	26,50

Pada era sekarang ini perlunya kreativitas untuk mendorong ekonomi masyarakat.⁷ Kreativitas salah satu kemampuan seorang untuk bisa berfikir secara cerdas sehingga bisa memiliki gagasan yang berguna untuk kedepannya. Seseorang yang mempunyai kreativitas yang tinggi akan mudah dalam menyelesaikan permasalahan yang di hadapi. oleh karena itu kreativitas yang tinggi harus dikembangkan agar bisa mengatasi permasalahan yang ada sehingga dapat memperbaiki karir, bisnis dan lain-lainnya. Kreativitas yang perlu di kembangkan pada era sekarang adalah menanam sayuran hidroponik untuk menciptakan suatu produk yang dilakukan dengan tangan dan memiliki vitamin dan kesehatan sehingga memiliki nilai jual.

Di daerah Jawa Timur tepatnya di pulau Madura di Desa Buleng Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang terjadi pengelolaan kebun sayur sehat. Pengelolaan sayur sehat merupakan inovasi baru yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan usaha yang bernilai tinggi di Desa Buleng Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang,⁸ karena kebanyakan masyarakat di daerah tersebut mayoritas menengah kebawah sehingga dengan usaha ini masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan akhirnya bisa bekerja dan mempunya pendapatan yang memadai. Sedangkan jumlah petani yang bekerja di sana berjumlah 3 orang.

Berdasarkan paparan diatas peneliti termotivasi membuat penelitian yang berjudul tentang: **Distribusi Pendapatan Pengelolaan Kebun Sayur Sehat dalam Meningkatkan Mendapatkan Usaha di Desa Buleng Kecamatan Sampang**

⁷Siti Nur Azizah & Muhfiatun “*Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicrafe Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syari’ah*” Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama Volume 17 No.2 2017, hal 66

⁸ Philip HKarudeng, Ir.Eferson Rauw, MSCelcius Talumigan, *Jurnal Pendistribusiabn Pendapatan PetaniDesa Kapotaran Satu Lemban Timur*, hal 42

2. Fokus Penelitian

Agar menghindari kerancauan maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan kebun sayur sehat dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Buleng Kecamatan Sampang ?
2. Bagaimana peningkatan pendapatan usaha setelah dilakukan pendistribusian pengelolaan kebun sayur sehat di Desa Buleng Kecamatan Sampang ?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukungnya?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengelolaan kebun sayur sehat dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Buleng Kecamatan Sampang
2. Untuk mengetahui Bagaimana peningkatan pendapatan usaha setelah dilakukan pendistribusian pengelolaan kebun sayur sehat di Desa Buleng Kecamatan Sampang
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukungnya

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai nilai manfaat atau kegunaan dari beberapa kalangan yang di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai “ Distribusi pendapatan pengelolaan kebun sayur sehat dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Buleng Kecamatan Sampang “ Sekaligus juga untuk mengetahui dan meneliti permasalahan yang ada.

2. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan secara realistis solusi yang dapat dilakukan apabila terjadi permasalahan distribusi pendapatan pengelolaan kebun sayur sehat dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Buleng Kecamatan Sampang
3. Bagi IAIN Madura, selain sebagai tugas akhir, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka atau bahan data dalam meningkatkan kompetensi Mahasiswa IAIN Madura.

5. Definisi Istilah

Adapun beberapa istilah-istilah yang perlu didefinisikan, agar pembaca dalam memahami istilah-istilah yang di gunakan dapat memiliki persepsi dan pemahaman yang sejalan. Adapun beberapa istilah tersebut dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Distribusi merupakan kegiatan ekonomi yakni proses penyaluran barang maupun jasa dari produsen kepada konsumen.⁹
2. Pengelolaan merupakan kegiatan agar orang lain bisa mengikuti peraturan yang telah ditetapkan sehingga bisa mencapai tujuan yang ingin dicapai.
3. Sayur sehat merupakan tumbuhan yang biasanya mengandung kadar air tinggi dan dikonsumsi dalam keadaan baik
4. Pendapatan merupakan kegiatan hasil yang diperoleh dari kegiatan penjualan barang maupun jasa dalam waktu tertentu.

⁹M. Manullang, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2008), hlm 14

5. Usaha merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perorangan ataupun organisasi untuk bisa mendapatkan hasil atau laba dengan menjual barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumennya.¹⁰

Jadi yang di maksud dengan distribusi pendapatan pengelolaan kebun sayur sehat dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Buleng Kecamatan Sampang ialah suatu kegiatan yang berupa penyaluran barang dan jasa untuk dijual dan menghasilkan uang agar mendapatkan keuntungan.

6. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan kajian penelitian terdahulu yaitu untuk membantu peneliti memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis dari permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap permasalahan yang dihadapi serta mengetahui metode penelitian untuk digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan suatu masalah dan memperoleh hasil hasil penelitian yang benar.

Salah satu hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan hasil penelitian sebelumnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Skripsi Triya Wulandari (2019). yang berjudul “*Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao Di Kabupaten Lampung Timur Menurut Perspektif Ekonomi Islam*”. Metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana peneliti menggunakan data primer untuk memperoleh hasil observasi dan wawancara dengan anggota kelompok tani. Hasilnya peneliti tahu data data yang diperoleh karena peneliti menggunakan metode kuantitatif yang memperoleh data hasil observasi dan wawancara dengan anggota kelompok tani.¹¹

¹⁰A. Jalaluddin Sayuti, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : Alfabeta, 2007), hlm.62

¹¹Triya Mulandari, *Peranan pada Kelompok pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Pertanian Kakao Di Lampung Timur Menurut Perspektif Ekonomi Islam*2019, hal 1

2. Dinda Ratih Larasati Tsalas (2020). Dengan judul “*Analisis Pendapatan Usaha Tani Sayuran Hidroponik (kasus CV : Spirit Wirautama Kota Tangerang Selatan)*”. Metode penelitian yang digunakan yakni metode kuantitatif dimana peneliti menggunakan data primer untuk melakukan pengamatan lapangan dan melalui wawancara langsung oleh pihak. Hasilnya peneliti tahu data data yang diperoleh karena peneliti menggunakan metode kuantitatif yang melakukan pengamatan langsung lapangan dan melalui wawancara langsung oleh pihak.¹²
3. Saupa Lestari (2021). Dengan judul “*Analisis Distribusi Pendapatan Pengelolaan Kebun Kopi Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Wih Tenang Uken Bener Mariah)*”. Metode yang di gunakan skripsi ini menggunakan metode kualitatif naturalistik karena peneliti dilakukan pada kondisi yang alamiah. Hasilnya peneliti tahu apa yang dilakukan peneliti pada saat observasi yang dilakukan pada objek alamiah yang berkembang apa adanya.¹³
4. Rosmini (2021). Dengan judul “*Analisis Efektifitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa di Desa Plampang Sumbawa*”. Metode yang digunakan yakni metode kualitatif dimana peneliti ini menggunakan kualitatif deskriptif supaya bisa menganalisis data yang sederhana dan dapat menggambarkan kondisi suatu observasi. Hasilnya supaya peneliti bisa

¹²Dinda Ratih Larasati Tsalas, *Analisis Pendapatan Usaha Tani Sayuran Hidroponik (Kasus CV: Spirit Wirautama Kota Tangerang Selatan)* 2020, hal 1

¹³Sapa Leztari, *Analisis pendistribusian Pendapatan Pengelolaan pada Kebun Kopi Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Uken Kab Benner Mariah)* 2021, hal 1

menganalisis data yang sederhana dan dapat menggambarkan kondisi suatu observasi untuk menyajikan dalam bentuk tabel dan grafik.¹⁴

5. A.Tenri Fauziyah Mahyudin (2020). Dengan judul “*Tata mengelola Pemerintahan Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Sunggumasa Somba Gowa*. Metode yang digunakan skripsi ini menggunakan metode kualitatif dimana peneliti ini berangkat dari data lapangan dan menggunakan teori yang sudah ada. Hasilnya peneliti tahu apa yang diperoleh dari proses penelitian dan akan munculnya teori dari data data.¹⁵

Kajian penelitian terdahulu persamaan dan perbedaan

Tabel 1.1

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Tria Wulandari (2019)	Peranan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani kakao di Kabupaten Lampung Timur menurut perspektif ekonomi islam.	Sama-sama menggunakan sampel meningkatkan pendapatan	Peneliti ini menggunakan teknik pengumpulan data primer untuk mengumpulkan data hasil observasi dan wawancara
2	Dinda Ratih Larasati Tsalas (2020)	Analisis pada pendapatan usaha tanisayuran hidroponik (kasus CV: spiritwirauta ma Kota Tangerang)	Sama-sama meneliti tentang sayuran sehat atau hidroponik	Peneliti menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan untuk menganalisis terhadap biaya yang dikeluarkan

¹⁴Rosmini, *Analisis Efektifitas pada Pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja pada Desa Plampang Sumbawa* 2021, hal 1

¹⁵ A.Tenri Fauziyah Mahyudin, *Tata cara Kelola Pemerintahan Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Sunggumasa Kec. Sombaopu Gowa* 2020, hal 1

		g Selatan).		
3	Saupa Lestari (2021)	Analisis pendistribusian pendapatan, pengelolaan kebun kopi menurut perspektif ekonomi Islam (studi kasus Desa Wih Tenang Uken Kabupaten Bener Mariah).	Sama-sama meneliti tentang distribusi pendapatan pengelolaan dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	menggunakan sampel petani kebun kopi sedangkan penelitian ini menggunakan sampel sayur sehat
4	Rosmini (2021)	Analisis efektifitas pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa pada Desa Plampang Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa.	sama sama meneliti tentang pengelolaan dan pendapatan dan sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Peneliti ini menggunakan pengelolaan anggaran pendapatan sedangkan penelitian ini menggunakan sampel distribusi pendapatan pengelolaan kebun sayur
5	A. Tenri Fauziah mahyuddin (2020)	Tatakelola pemerintahan daerah dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Sunggumnasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.	Sama sama meneliti tentang pengelolaan dan sama sama menggunakan metode kualitatif	ini menggunakan pengelolaan sampah rumah tempatnya di kantor dinas lingkungan hidup sedangkan peneliti ini mengambil di lokasi Desa Buleng Kecamatan Sampang